

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kegiatan pembelajaran di pendidikan tinggi khususnya program studi biologi adalah kegiatan praktikum. Praktikum merupakan proses pembelajaran yang mengutamakan kegiatan secara langsung, sehingga peserta didik dapat membuktikan sendiri apa yang sedang dipelajari. Kelebihan praktikum dibanding metode pembelajaran lainnya yaitu : meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan praktikum, membiasakan mahasiswa dalam melaksanakan bentuk kegiatan praktikum dengan menggunakan langkah-langkah kerja ilmiah, serta mahasiswa mendapatkan pengalaman secara langsung (Djamarah,2013).

Pembelajaran menggunakan metode praktikum sangat efektif untuk mencapai ranah pengetahuan secara bersamaan, antara lain melatih agar teori dapat diaplikasikan atau diimplementasikan terhadap permasalahan yang nyata, melatih manajemen kegiatan secara mandiri, dan melatih menggunakan alat-alat tertentu (Santayasa, 2004). Utomo (2001) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran praktikum mencapai 3 tujuan yaitu keterampilan kognitif tinggi, afektif dan psikomotorik. Keterampilan kognitif tinggi melatih agar teori dapat dimengerti dan teori dapat diterapkan pada masalah yang nyata

Praktikum sistematika invertebrata terdiri dari kegiatan pembekalan praktikum dan kegiatan praktikum. Pembekalan praktikum sistematika invertebrata tahun akademik (TA) 2015/2016 mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Pada tahun akademik 2014/2016 pembekalan dilaksanakan menggunakan gambar atau sketsa dalam menyampaikan bagian-bagian tubuh dari suatu preparat, sedangkan pada tahun akademik 2015/2016 untuk penyampaian bagian-bagian tubuh hewan dengan menggunakan video akan tetapi untuk spesies tertentu masih dibantu dengan sketsa.

Pelaksanaan Praktikum Sistematika Invertebrata pada tahun 2015/2016 juga mengalami perubahan dari tahun sebelumnya terutama pada materi Phylum Nematelminthes, Platyelminthes dan materi Phylum Arthropoda. Pada tahun akademik 2014/2015 untuk materi Phylum Platyelminthes praktikum dilaksanakan dengan ditayangkannya video berbagai macam hewan Invertebrata yang termasuk dalam Phylum tersebut, sehingga praktikan tidak melihat hewan secara langsung. sedangkan pada tahun akademik 2015/2016 untuk materi Platyelminthes, praktikum telah menggunakan contoh hewan secara langsung yaitu *Fasciola hepatica*. Kemudian pada materi Arthropoda, pada tahun akademik 2015/2016 juga mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, pada tahun akademik 2015/2016 praktikum dilaksanakan dengan program PKL (praktikum kerja lapangan) secara mandiri dengan masing-masing kelompok PKL di dampingi oleh satu asisten sedangkan pada tahun akademik 2014/2015 untuk materi Athropoda tidak dilaksanakan dengan PKL mandiri.

Dari beberapa perubahan pelaksanaan praktikum tersebut akan berpengaruh dalam hasil belajar mahasiswa, baik itu berdampak pada perubahan yang semakin baik atau tidak. Untuk mngetahui bagaimana keefektifan praktikum Sistematika Invertebrata di laboratorium pendidikan biologi UMS, maka telah dilakukan penelitian mengenai “Efektivitas Pelaksanaan Praktikum Sistematika Invertebrata Di Laboratorium Biologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Ditinjau dari nilai Akhir Praktikum”

B. Pembatasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian perlu adanya pembatasan masalah agar mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah terlaksananya penlitian. Adapun pembatasan masalah penelitian ini yaitu :

- a. Subyek penelitian: Mahasiswa pendidikan biologi UMS tahun akademik 2014/2015 dan tahun akademik 2015/2016 yang mengikuti mata praktikum sistematika Invertebrata
- b. Obyek penelitian: Nilai akhir Praktikum sistematika invertebrata tahun akademik 2014/2015 dan 2015/2016.
- c. Parameter penelitian: Efektivitas : Tingkat ketercapaian tujuan yang dapat ditunjukkan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan hasil yang ditargetkan, yaitu Pelaksanaan praktikum dikatakan efektif apabila hasil praktikum \geq AB lebih banyak dibanding hasil praktikum dengan nilai $<$ AB.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: Bagaimana efektivitas pelaksanaan praktikum Sistematika Invertebrata di Laboratorium Biologi UMS ditinjau dari nilai akhir praktikum ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan praktikum Sitematika Invertebrata di Laboratorium Biologi UMS ditinjau dari nilai akhir praktikum.

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi guna memperbaiki kelemahan serta dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian-penelitian baru.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan mengenai Sistematika Invertebrata

3. Bagi laboratorium

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi pelaksanaan praktikum, agar praktikum-praktikum selanjutnya dapat berjalan lebih lancar sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan diadakannya praktikum.